

PENGARUH *FRAUD DIAMOND* DALAM PENDETEKSIAN *FRAUDULENT OF FINANCIAL STATEMENTS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 SAMPAI DENGAN TAHUN 2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FAJAR MAHBUBI

NIM : 126231074

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

PENGARUH *FRAUD DIAMOND* DALAM PENDETEKSIAN *FRAUDULENT OF FINANCIAL STATEMENTS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 SAMPAI DENGAN TAHUN 2022



DIAJUKAN OLEH

NAMA : FAJAR MAHBUBI

NIM : 126231074

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

PENGARUH *FRAUD DIAMOND* DALAM PENDETEKSIAN *FRAUDULENT OF FINANCIAL STATEMENTS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 SAMPAI DENGAN TAHUN 2022

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

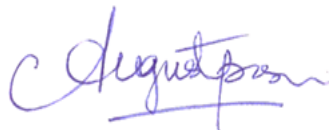


Fajar Mahbubi

126231074

Disetujui Oleh:

Pembimbing



AUGUSTPAOSA NARIMAN S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris atas pengaruh *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change of auditor* dan *change of director* terhadap *fraudulent of financial statements*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2020 - 2022. Penelitian ini melibatkan 46 perusahaan perbankan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak *Eviews 12 edisi standar*, dengan metode analisis data yang diterapkan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *financial target*, *financial stability*, *ineffective monitoring* dan *change of auditor* berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent of financial statements*. Disisi lain, *external pressure* dan *change of director* tidak mempunyai dampak signifikan terhadap *fraudulent of financial statements*.

Kata Kunci: *financial target; financial stability; external pressure; ineffective monitoring; rationality; change of director; fraudulent of financial statements.*

ABSTRACT

The aim of this research is to find empirical evidence on the influence of financial targets, financial stability, external pressure, ineffective monitoring, change of auditor and change of director on fraudulent financial statements. The population for this research consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. A total of 46 banking companies were chosen for the study using the purposive sampling method. The data from this research were analyzed using Eviews 12 standard edition software, employing multiple linear regression as the data analysis method. The findings of this research show that financial targets, financial stability, ineffective monitoring and change of auditor have a significant effect on fraudulent financial statements. On the other hand, external pressure and change of director do not have a significant impact on fraudulent financial statements.

Keywords: *financial target; financial stability; external pressure; ineffective monitoring; rationality; change of director; fraudulent of financial statements..*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Pendeteksian *Fraudulent of Financial Statements* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2022” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Atasan dan rekan kerja di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Divisi E3 yang tidak henti-hentinya menyemangati penulis untuk mengambil pendidikan di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Augustpaosa Narima, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah melunangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

8. Teman-teman perkuliahan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 14 Juni 2024

Fajar Mahbubi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK/ <i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Formulasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori dan Penelitian Terdahulu	8
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Alat Pengumpulan Data	23
3.3 Populasi dan Sample	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	28

BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1 Uji Asumsi Klasik	30
4.2 Analisis Regresi Data Panel	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Keterbatasan dan Saran	36
REFERENSI	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel	27
Tabel 2. Uji Multikolinearitas	30
Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas	31
Tabel 4. Hasil Uji Spesifikasi Model	32
Tabel 5. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis Industri yang Paling dirugikan oleh Fraud	3
Gambar 2. <i>Fraud Diamond Figures</i>	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Financial Statements atau laporan keuangan adalah laporan tertulis yang menggambarkan aktivitas keuangan dan kinerja bisnis dalam periode tertentu. Laporan ini dirancang untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dalam pengambilan keputusan bisnis. Fungsi laporan keuangan antara lain: merupakan pengambilan keputusan yaitu membantu manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan bisnis yang tepat; penilaian kinerja yaitu mengukur kinerja perusahaan selama periode tertentu, termasuk efisiensi operasional dan profitabilitas; evaluasi kesehatan keuangan yaitu menilai kesehatan keuangan perusahaan melalui analisa likuiditas, solvabilitas dan *leverage*; pemantauan arus kas yaitu memahami sumber dan penggunaan kas untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang; kepatuhan regulasi yaitu memenuhi persyaratan hukum dan peraturan dari lembaga pengawas dan otoritas pajak; dan transparansi dan akuntabilitas yaitu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan investor. Laporan keuangan juga dijadikan sebagai aspek yang dapat menilai keberlangsungan perusahaan kedepannya (Ruchiatna et al., 2020).

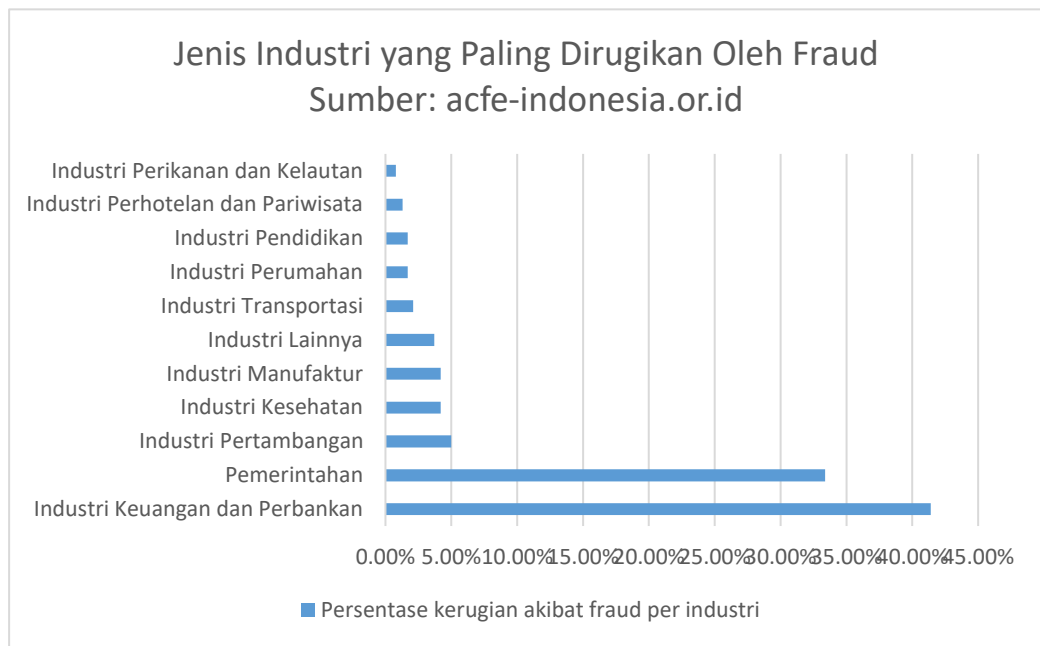
Laporan keuangan rentan mengalami kecurangan/fraud yang disebabkan oleh beberapa intensi yang kurang baik dari senior manager maupun pemilik bisnis. Intensi tersebut antara lain: untuk menyembunyikan kinerja bisnis sebenarnya; untuk mempertahankan status/kontrol pribadi, yang berarti senior manager maupun pemilik bisnis dengan ego yang kuat mungkin tidak mau mengakui bahwa strategi yang mereka terapkan gagal yang mengakibatkan performa bisnis perusahaan menjadi tidak baik, dan mungkin jika hal ini diketahui akan mengakibatkan pemberhentian atau kehilangan kepercayaan dari

pemangku kepentingan lain; dan untuk mempertahankan pendapatan dan kekayaan pribadi (Wells, Principles of Fraud Examination, 2014).

Saat ini, telah muncul beberapa teori mengenai kecurangan yang menjelaskan faktor-faktor yang mendorong perusahaan melakukan kecurangan. Dimulai dari teori kecurangan pertama yang dikemukakan oleh Cressey (1953) yang dikenal sebagai Fraud Triangle, terdiri dari tiga komponen: tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Teori ini kemudian disempurnakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) menjadi Fraud Diamond dengan menambahkan satu komponen, yaitu kemampuan, dan telah berkembang hingga saat ini menjadi *Fraud Pentagon* yang dikembangkan oleh Howarth (2011) dengan membagi teori kecurangan menjadi lima komponen antara lain: tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi.

Pada tahun 2019, Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia telah melakukan survey yang menginformasikan bahwa total kerugian akibat tindakan *fraud* di Indonesia adalah sebesar Rp 873.430.000.000 dengan rata-rata kerugian per kasus sebesar Rp 7.248.879.668 dan jumlah kasus sebesar 38,5%. *Fraud* disebabkan oleh korupsi menjadi kasus yang paling banyak di Indonesia yaitu sebesar 69,9% kasus dengan total kerugian sebesar Rp 373.650.000.000. *Fraud* atas penyalahgunaan aset melibatkan pencurian atau penyalahgunaan sumber daya organisasi tempatnya bekerja terjadi sebanyak 20,9% yang menyebabkan total kerugian sebesar Rp 257.520.000.000, dan *fraud* atas laporan keuangan, yang mana pelakunya dengan sengaja menyebabkan salah saji atau kelalaian material dalam laporan keuangan organisasi, merupakan kategori yang paling jarang terjadi yaitu hanya sebesar 9,2% dengan total kerugian sebesar Rp 242.260.000.000. Lebih lanjut, jenis industri yang paling dirugikan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 1



Pada tahun 2019, berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh AFCE menunjukkan bahwa industri yang paling terdampak oleh adanya kecurangan adalah sektor keuangan dan perbankan, dengan persentase sebesar 41,4%. Angka ini meningkat dari Survei Fraud Indonesia tahun 2016, di mana sektor ini menempati posisi kedua sebagai industri yang paling dirugikan akibat kecurangan (ACFE, 2016)..

Di Indonesia, industri perbankan telah diatur dengan sangat ketat untuk mencegah terjadinya kecurangan. Namun, meskipun upaya pencegahan telah diterapkan, kecurangan masih bisa terjadi jika deteksi tidak dilakukan secara dini. Dalam tahun 2018, terjadi 2 isu kecurangan atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Bank, antara lain serikat pekerja di PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) melaporkan adanya kecurangan praktik *window dressing* yang dilakukan perusahaan. BBTN diduga melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menjual kredit bermasalah secara cessie kepada PT Batam Islan Marina (BIM) (republika.co.id, 2020). Terdapat laporan bahwa pada termin pertama, kredit sebesar Rp 100 miliar diberikan untuk tujuan yang tidak sesuai, serta tambahan kredit sebesar Rp 200 miliar diberikan kepada BIM oleh BBTN (finansial.bisnis.com, 2020). Ini merupakan contoh lain dari kasus kecurangan dalam laporan keuangan di industri perbankan dan keuangan Indonesia yaitu PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) melakukan modifikasi laporan keuangan yang

dilakukan pada data kartu kredit yang telah terjadi bertahun-tahun lamanya. Modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak semestinya. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari 100.000 kartu (cnbcindonesia.com, 2018).

Penelitian ini mereplikasi penelitian Stevansyah dan Suhendah (2023) yang menguji pengaruh *fraud triangle* terhadap *fraudulent of financial statements*. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu, yaitu (1) Penelitian ini menggunakan variable independen yaitu *fraud diamond* sementara variable independen yang digunakan penelitian terdahulu adalah *fraud triangle*, (2) penelitian ini menggunakan data perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk periode 2020 - 2022, sementara penelitian terdahulu menggunakan data perusahaan di industri perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk periode 2017 - 2019. Dalam penelitian ini, indikator yang diterapkan untuk mengukur *fraud diamond theory* meliputi tekanan (pressure), yang diproksikan oleh target keuangan, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal, serta pengaruhnya terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, indikator peluang (opportunity), yang diproksikan oleh pemantauan yang tidak efektif, juga mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan., *indicator* peluang (*opportunity*) yang diproksikan *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent of financial statements*, *indicator* rasionalisasi (*razionalization*) yang diproksikan dengan total rasio akrual berpengaruh terhadap *fraudulent of financial statements* dan indikator kemampuan (*capability*) yang diproksikan dengan *change of director* mempengaruhi *fraudulent of financial statements*.

Berdasarkan penjelasan diatas, oleh karena itu, peneliti berminat untuk memilih judul tugas akhir yaitu “Pengaruh Fraud Diamond Dalam Pendeteksian Fraudulent Of Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2022”.

1.2 Formulasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Pressure* terhadap potensi *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Opportunity* terhadap potensi *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Razionalitation* terhadap potensi *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?
4. Apakah terdapat pengaruh *Capability* terhadap potensi *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membahas dan menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh *Pressure* terhadap potensi *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?
2. Membahas dan mengungkapkan bukti empiris mengenai pengaruh *Opportunity* terhadap potensi *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?
3. Membahas dan mengungkapkan bukti empiris mengenai pengaruh *Rasionalization* terhadap potensi *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?
4. Membahas dan mengungkapkan bukti empiris mengenai pengaruh *Capability* terhadap potensi *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. **Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru, menjadi data perbandingan untuk penelitian selanjutnya, dan berfungsi sebagai referensi dalam memahami fenomena masalah terkait pengaruh fraud diamond terhadap deteksi kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat secara akademik bagi pihak di universitas seperti mahasiswa dalam hal memahami pengaruh *fraud diamond* dalam pendeteksian *fraudulent of financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. **Manfaat untuk Pemangku Kepentingan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengetahui dan mendeteksi tindakan kecurangan laporan keuangan. Informasi ini juga sangat bermanfaat untuk para pemangku kepentingan agar lebih memperhatikan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk membuat keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam melakukan penulisan tugas akhir ini, penulis membagi penelitian ini menjadi beberapa sistematika penulisan, antara lain:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai isi penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum objek penelitian, latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah serta tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Bab ini membahas teori-teori dasar yang mendasari penelitian serta menjelaskan cakupan dan batasan penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan hipotesis penelitian dan referensi dari studi-studi sebelumnya.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan. Di dalamnya mencakup jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan penelitian serta menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil statistik deskriptif, sedangkan bagian kedua berisi hasil dan analisis dari pembahasan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran untuk pengembangan ilmu.

REFERENSI

- American Institute of Certified Public Accountants (2002). Statement on Auditing Standard No. 99. Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. New York: AICPA. DOI: <https://us.aicpa.org/research/standards>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to The Nations. DOI: <https://legacy.acfe.com/report-to-the-nations/2022/>
- Bergh, D. D., Ketchen, D. J., Heugens, P. P. M. A. R., & Boyd, B. K. (2019). Information Asymmetry in Management Research: Past Accomplishments and Future Opportunities. *Journal of Management*, 45(1), 122-158. DOI: <https://doi.org/10.1177/0149206318798026>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67. DOI: <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193-225. DOI: <https://doi.org/10.1002/9781119204763.ch4>
- Houben, A., Kakes, J., & Schinasi, G. (2004). Toward a Framework for Safeguarding Financial Stability. *International Monetary Fund Working Paper*. DOI: <https://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2004/wp04101.pdf>
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360. DOI: [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kayoi, S. A. & Fuad. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-13. DOI: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25853>

- Norbarani, L. (2012). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No. 99. Undergraduate thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Semarang. DOI: <http://eprints.undip.ac.id/35524/>
- Novitasari, A. R. & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4). DOI: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25572>
- Septriani, Y. & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 11-23. DOI: <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1701>
- Sihombing, K. S. & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-12. DOI: <http://eprints.undip.ac.id/42792/>
- Stevansyah & Suhendah. (2023). The Effect of Fraud Triangle on Financial Statement Fraud in Banking Companies. *International Journal of Application on Economic and Bussiness*; Vol. 1